

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis peneliti pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Visi dan Misi serta landasan filosofis Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ yang peneliti dapatkan dari renstra adalah Visi: Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul di tingkat Regional dalam bidang Ekonomi Syariah Tahun 2025. Serta Misi nya sebagai berikut ini :
 - a. Menyiapkan lulusan yang bercirikan: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak dan Berbudi Pekerti yang luhur, memiliki keahlian di bidang Ekonomi Syariah
 - b. Melakukan pendidikan dan pengajaran berstandar dalam disiplin ilmu Ekonomi Syariah secara multi dan trans disipliner.
 - c. Melakukan penelitian ilmiah yang membantu menyelesaikan persoalan masyarakat di bidang Ekonomi Syariah.
 - d. Menjalni kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.
 - e. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good Governance*) untuk mendukung pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Landasan filosofisnya Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ yang disampaikan oleh ketua yayasan H. Riza Muhammad, Lc yakni ridho Allah dunia akhirat. Arti dari nama STES XYZ adalah sajian dari langit. Untuk mewujudkan ridho Allah dunia akhirat dalam surat Al-Baqarah ayat 152

berbunyi “Kamu ingat Aku, Aku pun ingat kamu”, jadi saat manusia ingat dengan Tuhannya sesungguhnya Tuhannya juga ingat dengan umatnya. Untuk melaksanakan itu terdapat pada surat Al-A’raf ayat 205 berbunyi “Sebutlah nama Tuhanmu dalam hati hatimu dengan merendah diri dan rasa takut dan dengan tidak mengeraskan suara di waktu pagi dan petang dan janganlah kamu termasuk orang yang lalai”. Disebut orang yang ingat Allah itu adalah orang yang beriman, orang yang beriman itu memperoleh keuntungan dunia dan akhirat (QS: Al-Anfal 45). Jadi agar kita ingin sukses ber dunia dan akhirat dengan melaksanakan perintah-perintah Tuhan dengan cara Tuhan.

2. Analisis terhadap pemindaian faktor internal yang telah dilakukan peneliti pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ adalah:

Kekuatan: Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Sekolah Tinggi Syariah XYZ dirumuskan dengan memperhatikan kondisi internal dan tuntutan serta kebutuhan dunia kerja dengan mean 3,18. Relevansi pengembangan kemampuan manajerial operasional kompetensi keuangan Syariah dengan mean 3,69. Adanya pendekatan manajerial yang baik dalam mengevaluasi proses pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan mean 3,35. Adanya program kerja yang dievaluasi secara periodic dengan mean 3,38.

IPK rata-rata mahasiswa yang cenderung meningkat selama dua tahun terakhir dengan mean 3,50. Sekolah Tinggi XYZ, berawal dari yayasan Nurul Ikhlas yang berdiri sejak tahun 2017 dengan prestasi mahasiswa yang meningkat dengan mean 3,46. Rasio Dosen yang terus meningkat dalam 3 tahun terakhir dengan mean 3,58. Dosen telah memiliki kualifikasi yang bervariasi sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh masing-masing

prodi dengan mean 3,38. Kurikulum yang dikembangkan dibekali dengan kompetensi hardskill dan softskill 3,58. Peninjauan kurikulum akan dilakukan secara berkala dengan mean 3,46. Adanya jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mean 3,62. Tersedianya sarana prasarana perkuliahan lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses belajar mengajar 3,54. Kerjasama dengan lembaga, institusi dan perusahaan baik negeri maupun swasta di tingkat lokal Sumatera Barat dalam hal pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa dengan mean 3,46. Disediakkannya alokasi dana dari perguruan untuk melakukan penelitian dan pengabdian 3,58.

Kelemahan: Masih adanya civitas akademik yang kurang memahami visi, misi, sasaran dan tujuan secara komprehensif dengan mean 3,63. Kurang maksimalnya sharing knowledge syariah pada civitas akademik terkait dalam mengkomunikasikan core value kompetensi khusus keuangan syariah yang dikembangkan oleh prodi pada stakeholder yang lebih luas dengan mean 3,54. Masih kurang optimalnya penerapan sistem informasi dan administrasi yang terintegrasi dari masing-masing program studi di STES XYZ dengan mean 2,88. Belum adanya instrumen penilaian kinerja dosen terhadap pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan mean 2,96.

Masih rendahnya minat calon mahasiswa dibanding kapasitas atau daya tampung sehingga keketatan seleksi tidak cukup tinggi dengan mean 2,77.

Terbatasnya wadah untuk pengembangan minat, bakat dan kebutuhan mahasiswa dengan mean 3,27. Masih belum adanya dosen yang berpendidikan S3 2,38. Masih minimnya dosen yang memiliki jabatan lektor kepala dengan mean 1,69. Belum optimalnya dosen dalam

menerapkan metode belajar SLC dengan mean 3,04. Belum terealisasinya penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran dalam memaksimalkan proses belajar mengajar dengan mean 3,12. Sumber dana utama diperoleh dari mahasiswa dengan mean 3,42. Fasilitas sarana prasarana yang masih jauh dari lengkap dengan mean 3,62. Belum tersosialisasinya riset ataupun pengabdian masyarakat sebagai perguruan tinggi di kalangan masyarakat dengan mean 3,31. Belum adanya penelitian-penelitian yang melibatkan mahasiswa 3,19.

3. Analisis terhadap pemindaian faktor eksternal yang telah dilakukan peneliti pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ adalah :

Peluang: Sistem ekonomi berbasis syariah semakin berkembang pesat dan diterima masyarakat, tidak hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia dengan mean 3,85. Integritas teknologi informasi dan ilmu pengetahuan dengan mean 3,81. Meningkatnya pendapatan masyarakat di beberapa wilayah di Sumatera Barat dengan mean 4,92. Adanya kebanggaan dari masyarakat terkait kemampuan melanjutkan studi hingga perguruan tinggi dengan mean 3,73. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan mean 3,69. Tersedianya bantuan dalam bentuk hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari pemerintah untuk pengembangan perguruan tinggi dengan mean 3,85. Tersedianya bantuan dalam bentuk hibah sarana prasarana dari pemerintah untuk pengembangan perguruan tinggi dengan mean 3,58. Tersedianya bantuan dalam bentuk beasiswa Bidikmisi, PPA, BBP, PT Semen Padang dan Bank nagari untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan mean 3,58.

Ancaman: Tingkat persaingan antara PTN dan PTS yang semakin ketat

dengan mean 2,38. Perubahan teknologi yang sangat cepat kurang berimbang dengan kecepatan penyerapannya dan integrasi dalam ilmu pengetahuan dengan mean 2,81. Kebanggaan untuk bisa melanjutkan studi ke pulau Jawa dengan mean 2,38. Peraturan Pemerintah tentang standar nasional pendidikan tinggi dengan mean 2,73. Persaingan yang tumbuh hingga wilayah kabupaten/kota dengan mean 2,42. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di pulau Jawa dengan mean 2,27. Tuntutan dunia kerja lebih cepat dari kemampuan perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi lulusan dengan mean 2,35. Lokasi di wilayah rawan bencana (Gempa/ Tsunami) dengan mean 2,38.

4. Berdasarkan hasil analisis menggunakan matrik IE yang bersumbu pada titik total IFE ($X = 3,24$) dan total matrik EFE ($Y = 3,28$) menghasilkan strategi Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ pada posisi “kuat” di lingkungan eksternal dan “kuat” di lingkungan internal berada pada sel I yang didefinisikan sebagai “Strategi tumbuh dan membangun”. Apabila dikorelasikan dengan hasil pada matrik SWOT, maka tercipta 4 yakni: 1. Strategi SO (strength-opportunities), 2. Strategi WO (weaknesses-opportunities), 3. Strategi ST (strength-treaths), 4. WT (weaknesses-treaths). Atas dasar tahapan pencocokan ini, maka dengan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) peneliti merekomendasikan Strategi Membangun Pasar (*Market Development Strategic*) dengan Total Attactiveness Score (TAS) 6,68.
5. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Balanced Scorecard diperoleh score sebesar 12,82 yang dikategorikan Baik.
6. Berdasarkan hasil penelitian, strategi bersaing dengan menggunakan

strategi membangun pasar dengan Total Attractiveness Score (TAS) 6,68 dan di ukur dengan Balanced Scorecard yang dikategorikan Sangat Baik.

5.2 Rekomendasi Implikasi

Berdasarkan penelitian ini rekomendasi implikasi difokuskan pada strategi bersaing Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ tetap menggunakan strategi membangun pasar serta meningkatkan strateginya agar unggul di tingkat regional dalam bidang Ekonomi Syariah tahun 2025.
2. Melakukan seminar dan pelatihan tentang Ekonomi Syariah pada pesantren dan Madrasah Aliyah di Sumatera Barat.
3. Melakukan langkah strategis dalam pemasaran di media sosial supaya konsumen mengetahui values Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ di Sumatera Barat.
4. Melakukan sosialisasi tentang kehidupan Syariah kepada masyarakat Sumatera Barat.

5.3 Keterbatasan Studi

Dari analisis yang peneliti lakukan terhadap *Analisis Strategi bersaing pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ* terdapat keterbatasan berupa data yang didapatkan hanya hasil dari kuisisioner dan wawancara, yang seharusnya penelitian ini membutuhkan data yaitu: 1. Data yang didapatkan tidak dibandingkan dengan data kampus kompetitor sehingga tidak memiliki acuan akurat atas strategi bersaing; 2. Instrumen penelitian yang terbatas karena peneliti hanya menggunakan sebanyak dua instrumen penelitian yaitu: kuisisioner wawancara dan studi pustaka.

